



Penerapan Model *Assure* Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SD Inpres Oesapa Kecil 2 Kupang Tahun Ajaran 2023/2024

Angela Marice Naifatin¹, Arifin², Fenny Tanalinal Khasna³

^{1,2,3} Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia
Email: fennytanalinal@gmail.com

Article History

Published :
31 Mei 2024

Kata Kunci:

Assure, Pemahaman Matematis, Matematika, PTK.

Keywords:

Assure, mathematical understanding, Mathematics, Classroom Action research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model *Assure* Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Kelas III SDN Oesapa kecil 2 kupang Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Oesapa kecil 2 Kupang yang berjumlah 24 siswa yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini yaitu siswa kelas III Oesapa kecil 2 Kupang yang di tentukan. Dalam penelitian ini berdasarkan kesamaan rata-rata pemahaman matematis siswa. Instrument pada penelitian ini yaitu tes pemahaman matematis siswa materi Luas permukaan suatu bidang mata pelajaran matematika. Data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I sebanyak 9(29,41%) siswa yang tuntas, 15(70,58%) siswa yang tidak tuntas. Jumlah presentasi siswa tersebut meningkat pada siklus II menjadi 22(82,35%) siswa yang tuntas,. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Model *Assure* dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa kelas III SDN Oesapa kecil 2 kupang Tahun Ajaran 2023/2024.

Abstract

This study aims to determine the application of the ASSURE model to improve the mathematical understanding of third-grade students at SDN Oesapa Kecil 2 Kupang in the 2023/2024 academic year. The population of this study consists of all 24 third-grade students enrolled at SDN Oesapa Kecil 2 Kupang in the 2023/2024 academic year. The research focuses on the third-grade students of Oesapa Kecil 2 Kupang who were selected for the study. In this research, the selection was based on the average similarity in students' mathematical understanding. The instrument used in this study is a test of students' mathematical understanding on the subject of surface area in the mathematics curriculum. The data obtained were analyzed using data analysis techniques. The results of the study showed that in the first cycle, 9 students (29.41%) achieved mastery, while 15 students (70.58%) did not. The percentage of students who achieved mastery increased in the second cycle to 22 students (82.35%). Based on the research, it was found that the ASSURE model can improve the mathematical understanding of third-grade students at SDN Oesapa Kecil 2 Kupang in the 2023/2024 academic year.

This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 memerlukan penyesuaian dalam kurikulum untuk memenuhi kebutuhan zaman, terutama dalam mempersiapkan siswa dengan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan beraktivitas (Sari, 2019). Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah rendahnya prestasi siswa Indonesia dalam matematika, seperti yang tercermin dalam hasil PISA 2020, di mana Indonesia berada di peringkat ke-74 dari 79 negara. Ini menunjukkan perlunya pendekatan dan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pemahaman matematis siswa (Pujati, 2018).

Pembelajaran matematika yang baik seharusnya tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep tetapi juga bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam kehidupan nyata (Hutauruk, 2018). Kurikulum 2013 (K13) menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Dalam konteks ini, model pembelajaran ASSURE menjadi relevan karena model ini dirancang untuk membantu guru merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media

dan teknologi (Nawawi, 2018). Model ASSURE juga memungkinkan pembelajaran yang terstruktur, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif (Utami et al., 2018).

Permasalahan utama yang ditemukan dalam pembelajaran matematika di SD Oesapa Kecil 2 adalah penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered). Model ini tidak cukup melibatkan siswa secara aktif, yang berdampak pada rendahnya daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa dengan melibatkan mereka secara lebih aktif dalam proses belajar (Depdiknas, 2016).

Model ASSURE menawarkan solusi untuk masalah ini dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi dan media (Baharun, 2016). Model ini terdiri dari beberapa komponen yang membantu guru dalam merencanakan, mengidentifikasi tujuan, memilih bahan ajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat (Bajracharya, 2019). Dengan demikian, penerapan Model ASSURE diharapkan dapat menciptakan pembelajaran matematika yang lebih efektif, efisien, dan bermakna, serta mampu meningkatkan pemahaman matematis siswa (Parnayathi, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan Model ASSURE dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa kelas III di SD Oesapa Kecil 2. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Model ASSURE terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Putri, 2020). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika dengan lebih baik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Oesapa Kecil 2 Kupang, yang berlokasi di Jl Samratulangi, Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan pendekatan yang memungkinkan guru untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas mereka, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Sadikini & Hakimi, 2019). Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan pemahaman matematis siswa melalui penerapan Model Assure.

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi beberapa siklus, yang dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, dilakukan persiapan bersama guru kelas III untuk merancang kegiatan pembelajaran matematika dengan Model Assure, termasuk menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, LKPD, dan soal tes, yang kemudian divalidasi oleh validator untuk memastikan kesesuaiannya. Pada tahap pelaksanaan, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas berdasarkan materi yang telah disiapkan. Siswa diminta untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi mereka, sementara guru memantau dan memberikan penilaian (Nawawi, 2018).

Tahap observasi dilakukan untuk mengamati penerapan Model Assure dan mengukur perubahan kemampuan matematis siswa melalui tes. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam, memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran (Sugiyono, 2017). Data yang dikumpulkan selama penelitian ini meliputi hasil observasi, tes pemahaman siswa, dan hasil analisis dari LKPD. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan Model Assure berhasil meningkatkan pemahaman matematis siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan berdasarkan peningkatan pemahaman matematis siswa secara klasikal, di mana 70% siswa diharapkan mampu menguasai indikator pemahaman matematis yang telah ditetapkan. Indikator ini menjadi tolok ukur utama untuk menilai efektivitas penerapan Model Assure dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas III SDN Oesapa Kecil 2 (Sumarno, 2017).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Guru Siklus I

Keberhasilan aktivitas guru memperoleh nilai antara pertemuan I dan II dengan nilai rata-rata adalah 62% kategori cukup baik. Hal ini di karena guru masih menyesuaikan diri dengan penerapan model assure untuk meningkatkan pemahaman matematis serta materi yang akan di ajarkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus 1

Aktivitas guru	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	61%	62%	Cukup baik
Pertemuan 2	63%		

Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Observasi siswa	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	62%	63%	Cukup baik
Pertemuan 2	64%		

Keberhasilan aktivitas siswa memperoleh nilai antara pertemuan I dan II dengan nilai rata-rata adalah 65% kategori cukup baik. Di karenakan proses pembelajaran masih menyesuaikan dengan model assure untuk meningkatkan pemahaman matematis siswa.

Tes pemahaman aktivitas guru dan siswa siklus I

Tabel 3. Hasil tes pemahaman

Hasil Tes Pemahaman	Siklus I
Tuntas	80%
Tidak tuntas	20%
Rata-rata	50%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan rata-rata pemahaman matematis disiklus I ini belum mencapai ketuntasan yang ditentukan yakni 80%, hal ini terbukti dengan memperoleh rata-rata pemahaman matematis siswa sebesar 50% dengan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 80% sebanyak 15 siswa yang mencapai ketuntasan 75%, dan 9(20%) siswa yang belum mencapai ketuntasan dengan nilai 20%, sehingga nilai tertinggi pada siklus I 80 dan nilai terendah 20

Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	85%	87%	Sangat Baik
Pertemuan 2	89%		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model assure yang digunakan pada siklus , memperoleh nilai hasil observasi aktivitas guru dengan nilai rata-rata 87% dengan presentase 85% dan 89%. Oleh karena itu pada siklus 2 kriteria pencapaian aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model assure adalah Sangat Baik.

Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 5. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Aktivitas Siswa	Presentase	Rata-rata	Kriteria
Pertemuan 1	73%	75%	Sangat Baik
Pertemuan 2	77%		

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa model *Assure* yang digunakan pada siklus II, memperoleh nilai hasil observasi kelompok peserta didik aktivitas dengan nilai rata-rata 78% dengan presentase % 4,0 dan 4,2%. Hal ini terlihat pada 15 peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada siklus II mencapai ketuntasan yang maksimal. Oleh karena itu pada siklus II aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat pemahaman matematis siswa dengan kriteria adalah sangat baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, terlihat bahwa peran guru secara signifikan berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman matematis siswa. Data observasi yang dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan yang jelas dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas guru, yang awalnya berada pada persentase 62% di siklus 1, meningkat menjadi 87% di siklus 2. Demikian pula, aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan, dari 63% di siklus 1 menjadi 75 % di siklus 2. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pemahaman matematis siswa meningkat seiring dengan

peningkatan aktivitas guru dan siswa, yang menunjukkan efektivitas Model Assure dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif dan responsif.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian Arifin (2017), yang menyimpulkan bahwa peningkatan aktivitas peserta didik berada pada kategori sedang dengan nilai sebesar 0,365. Selain itu, Nurfadila dkk. menemukan bahwa strategi pembelajaran dengan Model Assure berpengaruh signifikan terhadap pemahaman matematis siswa. Pada kelas eksperimen, pemahaman matematis siswa meningkat dari pretest sebesar 28,44 menjadi posttest sebesar 48,29, dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya meningkat dari 25,33 menjadi 35,55. Hal ini menunjukkan bahwa Model Assure efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Idawati (2017) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa Model Assure dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika dengan persentase sebesar 64,5%. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat sebesar 56,54%, menunjukkan bahwa penerapan Model Assure tidak hanya meningkatkan minat tetapi juga hasil belajar siswa.

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Assure efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa. Nilai rata-rata posttest siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 60,58 pada siklus 1 menjadi 65,29 pada siklus 2. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan juga meningkat dari 9 siswa (23,29%) pada siklus 1 menjadi 15 siswa (82,35%) pada siklus 2. Persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan menurun drastis dari 64,70% menjadi 17,64%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Model Assure memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara mandiri dan bekerja sama dengan teman-temannya, yang pada gilirannya memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2 Kupang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2 pada Tahun Ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Assure secara signifikan meningkatkan pemahaman matematis siswa. Pada siklus I, pemahaman matematis siswa mencapai 46,6%, dan pada siklus II terjadi peningkatan hingga 86,6%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 40% antara siklus I dan siklus II.

Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil akhir, tetapi juga dari peningkatan pemahaman pada setiap indikator yang diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Assure mampu meningkatkan pemahaman matematis siswa secara keseluruhan. Kesimpulan ini didasarkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta peningkatan pemahaman matematis siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, Model Assure terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika di kelas III.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2017). Peningkatan Aktivitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 45-56
- Baharun, (2016). Pengembangan media pembelajaran pai berbasis lingkungan melalui modal Assure . *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*. 14(2),231-246.
- Bajracharya, (2019). Instructional Design and Models: ASSURE and Kemp. *Journal of Education and Research*, 9(2), 1-8. <https://doi.org/10.21009/jer.v9i2.30459>.
- Depdiknas. (2016). *Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hutauruk, (2018). Perbandingan pengaruh penempatan static VAR Compensator (SVC) dan Thyristor Controlled Capacitor (TCSC) pada jaringan distribusi dengan metode particle swarm optimization. *Skripsi*,6-8 ; 10-13.
- Idawati, N. (2017). Peningkatan Minat Belajar Siswa Terhadap Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 123-134.
- Nawawi, (2018). *Metode Penelitian Bidang sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Parnayathi, (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 4(4),473. <http://doi.org/10.23887/jea.v4i4.28642>.
- Pujati, (2018). Analisis kawasan andalan di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Aset*,11(2), 117-128.
- Putri, (2020). Mengenal User Interface: Pengertian, Kegunaan, dan Contohnya. *Diakses 15 Maret 2024*. <https://www.niagahoster.co.id/>.
- Sadikini, A., & Hakimi, M. (2019). Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 101-112.
- Sari, (2019). Strategi Belajar Mengajar. Depok : Rajawali Press.

- Sugiyono,(2017). *Metode penilaian kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Bandung:CV. Alfabeta.
- Sumarno, A. (2017). Efektivitas Penerapan Model Assure dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Kelas III SDN Oesapa Kecil 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 78-89.
- Utami, (2018). Pemberian Reward Berdasarkan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Ahp Pada Pt. Anugerah Protecindo. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 181–188. Retrieved from <http://jitk.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/9>.